



PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK

PRESS RELEASE

JAKARTA, 18 Mei 2021, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) telah mengumumkan Laporan Keuangan Konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021. GHON mencatatkan pendapatan sebesar Rp 39,9 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021, tumbuh 26,05% dibandingkan periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020. Selain itu, GHON juga telah menghasilkan Rp 33,3 miliar EBITDA atau setara dengan 83,4% margin EBITDA untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

GHON memiliki 1.281 penyewaan yang terdiri dari 734 sites telekomunikasi dan 547 kolokasi per 31 Maret 2021. Penyewaan tersebar di Pulau Jawa sebanyak 856 sites, Sumatera 335 sites, Kalimantan 48 sites dan Sulawesi 42 sites. Rasio kolokasi GHON meningkat menjadi 1,75 pada tanggal 31 Maret 2021 yang sebelumnya 1,74 per 31 Desember 2020.

Direktur Utama GHON, Rudolf P. Nainggolan menjelaskan, “Dari bisnis organik selama tiga bulan pada tahun 2021 ini, kami berhasil menambah 39 penyewaan atau bertumbuh 3,14%. Ini terdiri dari 21 menara telekomunikasi dan 18 kolokasi. Selain itu, kami juga telah berhasil meningkatkan pendapatan dari tahun ke tahun dan pada periode tiga bulan tahun 2021, pendapatan GHON meningkat sebesar 26,05% dibandingkan periode yang sama tahun lalu”.

JAKARTA, 18 May 2021, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) has released interim Consolidated Financial Statements for the three-months period ended 31 March 2021. GHON recognized revenue of Rp 39.9 billion for the three-months period ended 31 March 2021, a 26.05% growth from the three-months period ended 31 March 2020. In addition, GHON also generated Rp 33.3 billion EBITDA or equivalent to 83.4% EBITDA margin for the period ended 31 March 2021.

GHON owns 1,281 tenancies consist of 734 sites of telecommunication tower and 547 collocations as of 31 March 2021. Tenancies spread in Java Island are 856 sites, 335 sites in Sumatera, 48 sites in Kalimantan and 42 sites in Sulawesi. GHON tenancy ratio increased to 1.75 as of 31 March 2021 which was previously 1.74 as of 31 December 2020.

President Director of GHON, Rudolf P. Nainggolan explained, “From organic business during this three-months 2021, we achieved to add 39 gross tenancies or growth by 3.14%. This consisted of 21 telecommunication towers and 18 collocations. Besides that, we have also succeeded to increase revenue every year and in this first three-months 2021 the revenue increased by 26.05% compared to first three-months in the previous year”.



“Per 31 Maret 2021, saldo Hutang bank GHON adalah sebesar Rp 60,4 miliar atau lebih rendah 2,17% dari saldo per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp 61 miliar. Penurunan pinjaman tersebut adalah akibat pembayaran hutang bank dari hasil penerimaan kas bersih operasional. Sehingga biaya bunga pinjaman kami menurun yang kemudian menghasilkan kenaikan laba bersih. Kami selalu berusaha menjaga arus kas yang sehat agar memungkinkan kami terus tumbuh baik secara organik maupun non-organik”, komentar Yoyong selaku Direktur dari GHON.

GHON adalah salah satu dari perusahaan menara independen di Indonesia yang bergerak dalam bidang penyewaan tower space termasuk pemeliharaan kepada operator telekomunikasi di Indonesia, diantaranya XL Axiata, Telkomsel, Indosat, Hutchinson 3 dan Smartfren.

“As of 31 March 2021, our bank loan balance was Rp 60.4 billion, decreased 2.17% from Rp 61 billion at 31 December 2020. The decreased was resulted from net operating cashflow used for bank loan repayment. As the result, our interest expense was reduced and finally increased GHON net profit. We are maintaining our healthy cash flow which is enable GHON to grow continuously in organic and/or un-organic”, said Yoyong as Director of GHON.

GHON is one of the independent tower companies in Indonesia which is engaged in leasing tower space including the maintenance to telecommunication operators, they are XL Axiata, Telkomsel, Indosat, Hutchinson 3 and Smartfren.